ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BIMBINGAN KONSELING PADA YAYASAN TRINITAS

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Tugas Akhir pada
Sekolah Tinggi Manajamen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

MELIN ANDINI
NIM C1757201051

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2021

ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BIMBINGAN KONSELING PADA YAYASAN TRINITAS

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Tugas Akhir pada
Sekolah Tinggi Manajamen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

MELIN ANDINI
NIM C1757201051

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2021

PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BIMBINGAN KONSELING PADA YAYASAN TRINITAS

Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diseminarkan
pada Tanggal 27 Maret 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Rosmiati, M.Kom.	Fenroy Yedithia, S.Kom., M.Ti.
NIK : 197810102005003	NIK : 199208112019102

Mengetahui
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M.Kom
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BIMBINGAN KONSELING PADA YAYASAN TRINITAS

Proposal Tugas Akhir ini telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan
Oleh Tim Seminar pada Tanggal 1 April 2021

Tim Seminar Proposal :

1. Bayu Pratama Nugroho , S.Kom., MT. ..... 
   Ketua

2. Rosmiati, M.Kom .....
   Sekretaris

3. Fenroy Yedithia, S.Kom., M.Ti. .....
   Anggota

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat daan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul "**ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BIMBINGAN KONSELING PADA YAYASAN TRINITAS". ** Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang program S1 program studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya dapat diselesaikan sesuai rencana.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom. selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. Jeri, S.Pd ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah Trinitas
3. Rosmiati, M.Kom selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing Materi Penelitian.
4. Fenroy Yedithia, S.Kom., M.Ti. selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dalam Format Penulisan.
5. Norhayati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
6. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Proposal Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan Proposal Tugas Akhir ini sehingga dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.

Palangka Raya, 1 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 2
C. Batasan Masalah 2
D. Tujuan dan Manfaat 3
1. Tujuan 4
2. Manfaat 4
E. Jenis Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 5
G. Penjelasan Istilah Kunci 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Dasar Teori 9
1. Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian 9
2. Pemodelan yang Digunakan 11
3. Perangkat Lunak yang Digunakan 19
B. Penelitian yang Relavan 20

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Metode Pengumpulan Data 30
B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian) 31
C. Analisis 31
D. Analisis Kebutuhan 35
E. Analisis Kelayakan Sistem 37
F. Desain Sistem 38
G. Desain Basis Data 52
H. Desain Keamanan 52
DAFTAR PUSTAKA 54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram* 12
Tabel 2. Simbol *Activity Diagram* 14
Tabel 3. Simbol *Sequence Diagram* 16
Tabel 6. Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif 17
Tabel 7. Kajian Penelitian yang Relavan 21
Tabel 8. Analisis Pieces untuk sistem lama dan baru 33
Tabel 9. Spesifikasi Tabel Pengguna 52
Tabel 10. Tabel Desain keuangan dan biaya 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Masukan Antarmuka *Admin* 39
Gambar 2. Desain Keluaran Antarmuka 39
Gambar 3. Use Case Diagram admin.....40
Gambar 4. *Activity Diagram* Login *admin*.....41
Gambar 5. *Activity Diagram* Manajemen Pengguna *admin*.....42
Gambar 6. *Activity Diagram* Manajemen Pesan masuk 42
Gambar 7. *Activity Diagram* Konsultasi.....43
Gambar 8. *Activity Diagram* Kepala Sekolah *Report*.....44
Gambar 9. *Sequence Diagram Login Admin*.....44
Gambar 10. *Sequence Diagram* Kelola profile 45
Gambar 11. *Sequence Diagram* Kelola data siswa (*admin*).....46
Gambar 12. *Sequence Diagram* Kelola data konsul (*admin*).....46
Gambar 13. Rancangan Desain *Login admin*.....47
Gambar 14. Rancangan Desain Beranda *admin* 48
Gambar 15. Rancangan Desain Kelola Profile *admin* 48
Gambar 16. Rancangan Desain Halaman Contact.....51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tugas Dosen Pembimbing
2. Kartu Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir
4. Lembar Wawancara
5. Berita Acara Seminar Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin cepat dan pesat, sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Tanpa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dalam instansi pendidikan, informasi adalah hal yang sangat penting dalam menjalin hubungan antara orang tua siswa dan sekolah.

Penyampaian informasi yang cepat, tepat dan mudah akan sangat mendukung kegiatan masyarakat dan di instansi-instansi terkait. Maka peran teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan untuk penerapan Bimbingan Koseling siswa siswa pada Yayasan Trinitas Tamiyang Layang Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah yang otomatis terkomuperisasi, nantinya dapat mempermudah siswa untuk melakukan bimbingan konseling dengan guru. Yayasan Trinitas merupakan organisasi Pendidikan yang terletak pada, Tamiang Layang, Barito Timur Provinsi Kalimantan tengah.

Selama ini Belum ada sistem penyajian informasi pada bidang Bimbingan Konseling (BK) masih berupa manual dimana guru BK harus mengambil dan mengelola data siswa tanpa menggunakan sebuah sistem informasi, yaitu dengan cara menuliskan data mengenai pelanggaran dan prestasi siswa pada secarik kertas yang berisikan form pelanggaran maupun prestasi siswa. Sistem yang sedang

berjalan dirasa kurang efisien jika dilihat dari seorang guru BK harus menulis satu-persatu untuk mengambil data siswanya, kemudian mengolahnya. Ketidakefektifan yang dirasa pada kendala lainnya yaitu dalam proses pemanggilan orang tua, dimana biasanya siswa yang melakukan suatu pelanggaran enggan memberitahu perihal pemanggilan yang dilayangkan kepadanya. Sehingga surat pemanggilan yang harusnya sampai kepada orang tua siswa tak jarang dipindah tangankan bahkan tidak diberikan sama sekali kepada orang tuanya. Sehingga orang tua tidak mengetahui perilaku yang dilakukan anaknya pada saat berada di sekolah. Siswa dapat melakukan konseling langsung dengan guru atau psikologi yang telah di perintahkan pihak sekolah. Sistem informasi bimbingan konseling berbasis web sangat diperlukan dalam pengolahan dan penyampaian data siswa dari sekolah ke siswa maupun orang tua. Apalagi dalam dunia informasi yang serba canggih ini, sistem informasi bimbingan konseling berbasis web akan mampu berperan penting dalam kegiatan pendistribusian dan pengolahan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis dalam kesempatan ini merasa tertarik untuk mengangkat judul: **"ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI BIMBINGAN KONSELING PADA YAYASAN TRINITAS".**

B. Perumusan Masalah

Bedasarkan dari latar belakang tersebut masalah yang diangkat oleh penulis adalah "Menganalisis dan Merancang Aplikasi Bimbingan Konseling Pada Yayasan Trinitas?"

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah, maka ruang lingkup pembahasan masalah tidak menyimpang dari topik pembahasan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis dan perancangan yang akan dibangun berupa desain rancangan dan alur sistem.
2. Penyajian data pada sistem informasi bimbingan konseling berbasis website dan web meliputi data siswa, data pelanggaran siswa, data prestasi siswa.
3. Data siswa mencakup informasi biodata siswa, beserta data orang tua dan sekolah asal.
4. Admin adalah guru BK sepenuhnya memiliki hak akses melihat, mengubah, dan menghapus data.
5. Pengguna yang berinteraksi dalam sistem ini yakni administrator yang dipegang oleh Guru BK, Pembagian Pengguna antara lain ialah siswa sebagai *user*, orang tua, Kepala Sekolah sebagai *user* penerima laporan sistem.
6. Kepala sekolah hanya dapat melihat laporan, mencetak laporan melihat grafik presensi pelanggaran dan prestasi siswa.
7. Forum Bimbingan Konseling hanya mencakup informasi pelanggaran yang dilakukan siswa dan prestasi yang diraih.
8. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Analisis PIECES *(Performance, information, Economy, Control, Eficiency, and Services).*

9. Pemodelan sistem yang digunakan untuk melakukan analisis dan perancangan adalah U*nified Modelling Language (UML).*

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

   Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis dan Merancang Aplikasi Bimbingan Konseling Pada Yayasan Trinitas.

2. Manfaat

   a. Yayasan Trinitas

      Dapat mempermudah pihak sekolah dalam pencarian data pada bidang Bimbingan Konseling. Baik itu data siswa, data guru BK, data presensi siswa, data pelanggaran siswa, maupun data prestasi siswa. Dapat membantu pengorganisasian data sehingga akan didapatkan informasi yang mudah, tepat waktu dan tertata.

   b. Penulis

      Manfaat bagi penulis adalah untuk dapat mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat pada bangku perkuliahan dan mengimplementasikannya pada dunia nyata, serta juga sebagai syarat dari kelulusan program Strata I jurusan Sistem Informasi pada STMIK Palangkaraya.

   c. STMIK Palangkaraya

      Adapun manfaat bagi STMIK Palangkaraya adalah untuk menambah referensi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK

Palangkaraya dan juga untuk rujukan, perbandingan atau literatur bagi penulis selanjutnya.

E. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data. Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan..

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat terarah, maka penyusunan ini disusun menurut sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan juga penjelasan istilah kunci.

BAB II : TINJAUN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori, rangkaian hasil penelitian yang relavan dan mendukung judul, definisi-definisi, model atau pendapat pakar yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan *software/tool* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Bab ini pola utamanya adalah "analisis masalah", yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada kasus yang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang penting dari penelitian karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai hasil penelitian, diantaranya implementasi program, pengujian hasil uji coba program, manual program, manual instalasi, dan hasil

penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan menguraikan pembahasan program dan analisis dari hasil program.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari penulis yang diperoleh penulis selama penelitian dari hasil pembahasan yang berkaitan dengan judul Tugas akhir serta saran atas penulisan Tugas akhir ini.

G. Penjelasan Istilah Kunci

1. Analisis dan Perancangan

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

2. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Dan sekumpulan data atau fakta yang telah di proses dan

dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

3. Bimbingan Konseling

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Konseling merupakan hubungan professional antara konselor terlatih dengan konseli (Komalasari dkk, 2016).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

Penelitian ini membutuhkan pemahaman terhadap sejumlah teori-teori untuk mendukung atau menjadi dasar serta referensi dalam penelitian dan dalam membangun sistem. Teori-teori tersebut merupakan konstribusi dari berbagai sumber dan literatur.

1. Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian

a. Analisis

Menurut Hanif dan Marco (2015:69), analisis sistem merupakan penguraian dari sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengindentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan,

kesempatankesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

b. Perancangan

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul Analisis Desain Sistem Informasi (2015:39).

Menyebutkan bahwa, Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan

masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem terbaik.

c. Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) , Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

d. Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Menurut Jogiyanto dalam Andalia dan Setiawan (2015:93) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan.

mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik. Konseling merupakan hubungan professional antara konselor terlatih dengan konseli (Komalasari dkk, 2016).

2. Pemodelan yang Digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan pemodelan UML (Unified Modelling Language) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram dan Sequance Diagram, serta konsep basis data menggunakan ERD (Entity Realtionship Diagram). Berikut ini adalah penjelasannya :

a. UML

Menurut Munawar (2018:49) UML*(Unified Modelling Language)* adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek.

UML menyediakan diagram-diagram yang sangat kaya dan dapat diperluas sesuai kebutuhan kita. Diagram adalah representasi secara grafis dari elemenelemen tertentu beserta hubungan hubungannya. Diagram penting karena diagram menyediakan representasi secara grafis dari sistem (atau bagiannya). Representasi grafis sangat memudahkan pemahaman terhadap sistem.

UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. UML juga menggunakan *class*

dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa berorientasi objek seperti C++, *Java*, C# atau *Visual Basic.NET*.

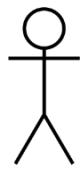
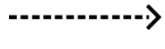
UML mendeskripsikan *Object Oriented Programming* (OOP) dengan beberapa diagram untuk memodelkan gambaran aplikasi yang akan dikembangkan.

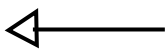
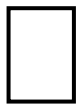
1) *Use Case Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:155) *Use Case* merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat.

Berikut ini adalah symbol-simbol dalam Use Case Diagram.

Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	***Nama***	***Keterangan***
	*Actor*	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan *use case.*
	*Dependency*	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (*independent)* akan mempengaruhi elemen yang bergabung pada elemen yang tidak mandiri.

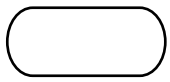
Simbol	***Nama***	***Keterangan***
	*Generalitation*	Hubungan dimana objek anak (*descendent)* berbagi perilaku dengan struktur data dari objek yang ada diatasnya objek induk (ancestor).
	*Include*	Menspesifikasikan bahwa *use case* sumber secara eksplisit.
	*Extend*	Menspesifikasikan bahwa *use case* target memperluas perilaku dari *use case* sumber pada suatu titik yang diberikan.
	Association	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
	*System*	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.

2) *Activity Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:161) *Activity Diagram* adalah diagram aktivitas yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

Berikut ini adalah simbol-simbol dalam *Activity Diagram.*

Tabel 2. Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	Activity	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
	Action	*State* dari sebuah sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.

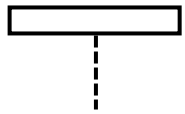
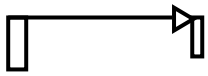
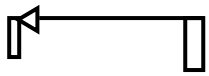
Simbol	Nama	Keterangan
	Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
	Fork Node	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran.

3) *Sequance Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:165) Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. *Sequence diagram* merupakan diagram yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan. *Message* atau pesan apa yang dikirimkan dan kapan pelaksanaannya, diagram ini diatur berdasarkan waktu. Objek – objek yang berkaiatan dengan proses berjalannya operasi diurutkan dari kiri ke kanan berdasarkan waktu terjadinya secara terurut.

Berikut ini adalah symbol-simbol dalam *Sequence Diagram.*

Tabel 3. Simbol *Sequence Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	*LifeLine*	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
	*Message*	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.
	*Message*	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

b. Skala *Lickert*

Menurut Sugiyono (2015:134), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena ite m. Untuk setiappilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukurmenyusun item-item bite minimal yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

Dengan menggunakan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, lalu dijabarkan menjadi subvariabel dan subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur. Akhirnya, indikator-indikator yang terukur dapat menjadi titik tolak untuk membuat item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu

dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 4. Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Basis Data

1) Pengertian Basis Data

Menurut Fathansyah (2015:14) Basis Data adalah sebuah sistem data yang dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data dapat berisi sejumlah objek basis data (Seperti tabel, indeks, dan lain-lain) Disamping berisi data, setiap basis data juga menyimpan definisi (struktur (baik untuk basis data maupun objek objeknya secara rinci).

Untuk mendapatkan informasi yang berguna dari kumpulan data maka diperlukan suatu perangkat lunak (*software*) untuk memanipulasi data sehingga mendapatkan informasi yang berguna. Database Menajemen System (DBMS) merupakan software yang digunakan untuk membangun sebuah sistem basis data yang berbasis komputerisasi.

d. Analisa Sistem

Menurut Ragil (2010:17), PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Analisis PIECES ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama. Dalam menganalisis sebuah sistem biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, Keamanan aplikasi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES (*Performance*, *Information*, *Economy*, *Control, Efeciency* dan *Service*) berikut pengertiannya:

1) *Performance* (kinerja)

   Peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *respone time. Throughput* adalah jumlah dari pekerja yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. *Response time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu *response* untuk menangani pekerjaan tersebut.

2) *Information* (informasi)

   Peningkatan terhadap kualitas infromasi yang disajikan.

3) *Economic* (ekonomi)

   Peningkatan tehadap manfaat-manfaat atau keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.

4) *Control* (pengendalian)

Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang akan terjadi.

5) *Effeicency* (efisiensi)

Peningkatan tehadap efesiensi operasi,efiesnsi berbeda dengan ekonomies. Bila ekonomi berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan,efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumberdaya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisensi dapat diukur dari outputnya dibagi dengan inputnya.

6) *Service* (pelayanan)

Peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

3. Perangkat Lunak yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan merupakan sebuat alat yang digunnakan oleh penulis dalam pembuatan aplikasi ini.

a. StarUML

StarUML adalah platform pemodelan pernagkat lunak yang mendukung UML (*Unified Modeling Language*). *StarUML* yang berbasiskan pada *UML* versi 1.4, menyediakan belasan jenis Diagram yang berbeda, dan mendukung naotasi *UML* 2.0. *StarUML* juga secara aktif mendukung pendekatan MDA (*Model Driven Architecture*) dengan mendukung konsep *UML* Profile.

b. Balsamiq Mockup

Balsamiq Mockup adalah program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan *User Interface* sebuah aplikasi. *Software* ini sudah menyediakan *Tools* yang dapat memudahkan dalam membuat desain *Prototyping* aplikasi yang akan dibuat. *Software* ini berfokus pada konten yang ingin digambar dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna.

Menurut *website* resmi balsamiq http://balsamiq.com/. Balsamiq Mockup adalah alat *wireframing* cepat yang membantu bekerja lebih cepat dan lebih pintar. Balsamiq Mockup menciptakan pengalaman sketsa dipapan tulis, tetapi menggunakan computer, membuat *mockup* menjadi cepat. Pengguna akan mengasilkan lebih banyak ide, sehingga pengguna akan dapat membuang yang buruk dan menemukan solusi terbaik.

B. Penelitian yang Relavan

Penelitian yang relavan merupakan kajian yang berisi uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relavan yang mendukung judul, dengan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin yang tetap mengacu pada sumber aslinya.

Dalam hal ini telah diperoleh beberapa contoh penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunkan sebagai bahan acuan pendukung judul serta fakta-fakta terkait dalam pembahasan penelitian ini yang telah berhasil dihimpun oleh penulis, yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 5. Kajian Penelitian yang Relavan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1.	Maulida Alfiana Maskurin/2019	Sistem Informasi Bimbingan Konselin Smkn 1 Wonoksari	*Protoype*	Sistem yang dihasilkan masih bisa dikembangkan lebih lanjut dengan fitur – fitur yang belum tersedia sehingga bisa dikembangkan sesuai kebutuhan.	Penulis hanya berfokus dalam mendesain dan merancang sistem yang nanti dapat digunakan di kemudian hari, pada analisis ini penulis menggunakan metode analisis *pieces*
2.	Nur Cahyo Hendro Wibowo/2019	Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online.	*Prototype*	Konseling online adalah konseling melalui internet yang secara umum merujuk pada profesiyang berkaitan dengan layanan kesehatan mental melalui teknologi komunikasi internet. Konseling Dikembangkan dengan menggunakan teknologi komunikasi dari yang paling sederhana menggunakan email, sesi dengan chat, sesi dengan telp pc-to-pc sampai penggunaan dengan penggunaan webcam (video live sessions), yang	Pada penelitian sebelumnya masih terbatas pada pengembangan media layanan konseling melalui internet, sehingga masih diperlukan berbagai hal dan pengembangan lebih lanjut yang bisa dilakukan untuk meningkatkan layanan konseling melalui internet di lbki laboratoriun dakwah pada fakultas dakwah dan komunikasi.

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				Secara jelas menggunakan komputer dan internet.	
3.	Nuning Arumsari/2014	Pengembangan Dan Analisis Kualitas Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Di Sma Negeri 8 Yogyakarta Berbasis Web	*Waterfall*	Dalam pembuatan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling masih memiliki keterbatasan, diantaranya belum terdapat fasilitas bimbingan interaktif secara online dan desain antarmuka yang kurang interaktif	Penelitian sebelumnya dapat dilihat dari mendesain dan merancang sebuah aplikasi bimbingan konseling berasis website yang dapat digunakan secara online, agar dapat memaksimalkan kinerja sistem
4.	Indrawati Chayaningrum/2018	Sistem Informasi Bimbingan Konseling (Bk) Pada Smk Terpadu Hadziqiyyah Berbasis Web Dan Telegram Notifikasi	*Waterfall*	Pada sistem masih terdapat beberapa kendala yaitu notifikasi yang tidak muncul secara real-time atau tepat waktu setelah pesan masuk, hal ini mengakibatkan keterlambatan proses saat melakukan bimbingan konseling	Penelitian sebelumnya dapat dilihat dari merancang sebuah sistem berbasis website yang nantinya dapat dilakukan secara satu waktu atau secara online to online, pada saat konsul online maka pelayanan bimbingan konseling akan dibuka.
5.	Soffan Budi Cipta/2012	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2.	*Prototype*	Sistem informasi bimbingan konseling ini Dibuat menggunakan software microsoft visual Basic 6.0 dan microsoft sql server 2000	Pada penelitian sebelumnya sistem dimulai dari perancangan *data flow diagram* yang akan dikembangkan. Perancangan desain tampilan yang menghasilkan *virtual basic* dengan menggunakan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				Dengan analisis pieces sebagai metode Mengidentifikasi masalah.	sistem ini dapat menghasilkan informasi berupa laporan dan Surat seperti laporan data pribadi siswa, laporan pelanggaran siswa, laporan konsultasi orang tua, Laporan konseling siswa, dan daftar nama siswa.
6.	Lisna Zahrotun/2015	Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa.	*Prototype*	Dengan adanya aplikasi sistem informasi bimbingan konseling ini yaitu sistem informasi bimbingan Konseling yang dibuat ini masih bersifat stand alone artinya beum teraplikasi dengan jaringan. Akan lebih Baik lagi ditingkat berbasi web atau mobile sehingga orang tua siswa dapat mengakses di rumah.	Penelitian sebelumnya dapat dilihat dari hasil analisis pengujian yang dilakukan terhadap sistem bimbingan koseling ini maka system dapat berjalan dengan baik dan system ini sangat membantu bagian bimbingan konseling dalam kinerjanya melakukan pemantauan perkembangan siswa bimbingannya dengan mudah karena terdapat form pencarian yang menarik dan interaktif sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data siswa

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
					maupun data jumlah pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa
7.	Purwa Hasan Putra/2020	Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan	*Wayerfall*	Sistem bimbinngan konseling dapat memberikan informasi Berupa perilaku anak, prestasi anak, dan lainnya. Sistem bimbingan konseling dapat mempermudah Guru dan orang tua dalam memantau prilaku siswa, setiap prosesnya akan tercatat dan tersimpan ke Dalam database sehingga diharapkan data lebih aman dan akan lebih mudah untuk diolah menjadi Informasi yang bermanfaat.	Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, termasuk dalam bidang bimbingan belajar, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam upaya meningkatkan efisien, efektifitas kerja dan Kualitas pelayanan bimbingan konseling, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung di dalam membantu memudahkan kinerja bimbingan konseling.dalam hal ini pembuatan sistem Informasibimbingan konseling ini sangat diperlukan.dimana sistem informasi bimbingan konseling ini tidak hanya mencatat jumlah point

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
					pelanggaran saja tetapi juga identitas lengkap siswa, prestasi Dan masalah khusus siswa.
8.	Deni Risdiansyah/2017	Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Desktop Pada SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya	*Waterfall*	Sistem Informasi Kursus Komputer merupakan aplikasi pengolahan data yang terdiri dari data peserta kursus, data pembayaran hingga jadwal kegiatan. Aplikasi ini dibuat menggunakan Visual Basic 6.0 dengan database MySQL.	Pada penelitian sebelumnya aplikasi Bimbingan Konseling ini dimaksudkan untuk mempermudah guru Bimbingan Konseling dalam mendata siswa-siswi yang pernah melakukan konsultasi Data yang tersimpan dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam mengambil kesimpulan dan keputusan mengenai permasalahan dan perkembangan siswa-siswi kedepannya.
9.	Nuning Arumsari/2014	Pengembangan Dan Analisis Kualitas Sistem Informasi Bimbingan Dan Konseling Di Sma	*Waterfall*	Dalam pembuatan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling masih memiliki keterbatasan, diantaranya belum terdapat fasilitas bimbingan interaktif secara	Penulis mendesain dan merancang sebuah aplikasi bimbingan konseling berasis website yang dapat digunakan secara online, agar dapat memaksimalkan kinerja sistem

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
		Negeri 8 Yogyakarta Berbasis Web		online dan desain antarmuka yang kurang interaktif	
10.	Dewi Primasari/2018	Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Android	*Waterfall*	Perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis android telah dilakukan di SMKN 2 Bogor, dengan hasil berupa analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non-fungsional, dan analisis kebutuhan pengguna. Analisis dituangkan dalam tabel- tabel dan bagan UML. Implementasi pembangunan sistem sesuai dengan perancangan sistem dan dapat berjalan sesuai fungsinya	Penulis mendesain dan merancang sebuah aplikasi bimbingan konseling berasis website yang dapat digunakan secara online, agar dapat memaksimalkan kinerja sistem, aplikasi ini menggunakan desain sistem UMl sebagai desain sistem

Kesimpulan :

Bedasarkan pembahasan pada tambel diatas maka dapat di simpulkan bahwa penelitian yang dikembangkan dari beberapa peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dibuat penulis memiliki perbedaan. Pada penelitiam sebelumnya hanya berfokus pada pelayanan bimbingan konseling sedangkan penulis memperbaharui pelayanan agar lebih mudah dipahami dan mudah digunakan, serta penulis menggunakan berbasis web agar lebih mudah digunakan dengan efesiensi tinggi.

a

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pungumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi yang dilakukan penulis merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diamati yaitu Yayasan trinitas

2. Wawancara

   Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan jalan tanya jawab. Dalam wawancara ini penulis melakukannya kepada kepala sekolah, staff dan guru konseling pada Yayasan trinitas

3. Pustaka

   Penulis juga akan melakukan kegiatan studi pustaka yaitu dengan membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan-bacaan baik dari media buku pedoman Yayasan trinitas maupun internet yang berhubumgan dengan aspek yang diteliti.

4. Kuesioner

   Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yag akan

diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan

tersebar di wilayah yang luas.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar-gambar yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu berupa foto-foto kegitan konsultasi dan bimbingan siswa.

B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian)

Penulis melakukan penelitian tentang rancangan dan analisis aplikasi bimbingan konseling ini pada Yayasan Trinitas Tamiyang Layang Jl. Pramuka No. 4A Tamiang Layang, Tamiang Layang, Kec. Dusun Timur, Kab. Barito Timur Prov. Kalimantan Tengah, Yayasan Trinitas ini berdiri pada tanggal 30 Juni 2008, fokus pada rancangan aplikasi tersebut memiliki fitur untuk bimbingan koseling siswa dan psikolog atau guru bimbingan konseling, pada aplikasi yang penulis rancang memiliki beberapa fitur yang dapat mempermudah siswa dalam melakukan konseling.

C. Analisis

Analisis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail suatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunannya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis dalam perancangan sistem informasi perlu dilakukan agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan serta hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan

yang diharapkan, sehingga dapat disusulkan suatu perbaikan ataupun pengembangan:

1. Analisis sistem yang sedang berjalan

   Selama ini Belum ada sistem penyajian informasi pada bidang Bimbingan Konseling (BK) masih berupa manual dimana guru BK harus mengambil dan mengelola data siswa tanpa menggunakan sebuah sistem informasi, yaitu dengan cara menuliskan data mengenai pelanggaran dan prestasi siswa pada secarik kertas yang berisikan form pelanggaran maupun prestasi siswa. Sistem yang sedang berjalan dirasa kurang efisien jika dilihat dari seorang guru BK harus menulis satu-persatu untuk mengambil data siswanya, kemudian mengolahnya. Ketidakefektifan yang dirasa pada kendala lainnya yaitu dalam proses pemanggilan orang tua, dimana biasanya siswa yang melakukan suatu pelanggaran enggan memberitahu perihal pemanggilan yang dilayangkan kepadanya. Sehingga surat pemanggilan yang harusnya sampai kepada orang tua siswa tak jarang dipindah tangankan bahkan tidak diberikan sama sekali kepada orang tuanya. Sehingga orang tua tidak mengetahui perilaku yang dilakukan anaknya pada saat berada di sekolah. Siswa dapat melakukan konseling langsung dengan guru atau psikologi yang telah di perintahkan pihak sekolah.

2. Analisis kelemahan sistem yang sedang berjalan

   Kelemahan sistem adalah kondisi atau situasi yang menyimpang dari sasaran atau tujuan organisasi atau perusahaan yang dapat menurunkan kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi,

dan pelayanan. Analisis kelemahan sistem bertujuan membandingkan sistem lama dengan sistem baru yang dirancang Untuk analisis kelemahan sistem digunakan metode analisis PIECES.

a. Analisis *PIECES*

Analisa PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan PIECES *Analysis* (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency and Service*). Dibawah ini akan dijelaskan mengenai pengertian dari masing masing komponen PIECES sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Pieces untuk sistem lama dan baru

No	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan
1.	Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)	Pada sistem lama kebanyakan anak murid mengalami kesulitan dalam konseling karena terbatasnya waktu	Pada analisis ini penulis mendesain sederhana dan mudah di pahami oleh anak murid dan guru bk di sekolah sehingga dapat digunakan dimana saja pada jam yang telah di jadwalkan
2.	Analisis Informasi (*Information*)	Pada analisis ini rekap laporan konsultasi masih bersifat tertutup	Teknologi berbasis komputer akan membantu proses informasi menjadi mudah dan lebih cepat ,

No	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan
		hanya pihak sekolah yang mengetahui konsultasi antar siswa demi menjaga privasi antar siswa dan guru	Kami akan merancang sebuah interface antara guru bk, kepala sekolah, orang tua murid dan dengan desain yang jelas dan akurat, serta mudah untuk dipahami.
3.	Analisis Ekonomi (*Economy*)	Pada sistem yang lama form absensi untuk konsultasi menggunakan buku besar dan sering kali sobek karena masa pakai buku proses ini berulang dan menimbulkan pemborosan pena dan buku	Pada analisis ini penulis membuat form konsultasi dan absensi setiap konsul dari berapa kali konsul misalkan siswa ingin konsultasi maka di sistem tercatat sebagai absensi
4.	Analisis Pengendalian (*Control*)	Pada sistem yang lama sistem control siswa masih kurang sehingga sekali data tidak valid maka pihak guru bk tidak bisa melakukan pelaporan ke kepala sekolah	Sistem berbasis komputer akan memudahkan kontrol sehingga tidak ada yang bisa membuka dan merubah data tanpa menggunakan hak akses (akun)
5.	Analisis Efisiensi (*Efficiency*)	Pada sistem ini pemanfaatan sumber	Penulis merancangan sistem ini, kami desain

No	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan
		daya manusia sudah baik dan pelaksanaan wewenang tanggung jawab juga berjalan dengan baik	agar lebih memudahkan pelayanan terhadap orang tua murid, murid dan guru bk sistem yang memudahkan ini dapat memberikan kesempatan murid agar lebih memhamai dunia teknologi khsusunya di bidang Sistem informasi
6.	Anaisis Pelayanan (*Services*)	Pada sistem ini tingkat pelayanan kepada siswa sekalu user cukup baik, karena dalam proses konsultasi ini tidak mempersulit siswa saat ingin berkonsultasi	Pelayanan akan menjadi lebih cepat untuk memperoleh data-data yang di inginkan karena menggunakan sistem komputerisasi

D. Analisis Kebutuhan

1. Kebutuhan informasi

Analisis kebutuhan informasi menjelaskan apa saja informasi yang terdapat pada sistem. Informasi yang terdapat pada sistem adalah:

a. Data Siswa

b. Data Konsultasi dan solusi siswa

c. Data pelanggaran siswa

d. Data *history* pelanggaran siswa

e. Data laporan konsultasi dan pelanggaran siswa

f. Data yang bertanggung jawab untuk administrator

a. Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis selanjutnya yaitu, menganalisis perangkat lunak yang digunakan dalam Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi aplikasi bimbingan konseling pada Yayasan trinitas, *Software* yang digunakan yaitu:

a. Star UML

b. Microsoft Visio

c. Google Chrome

d. Balsamiq Mockups

b. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan Analisis Dan Perancangan aplikasi bimbingan konseling pada Yayasan trinitas ini adalah:

1) Type : Asus AMD A9 Quad-Core

2) Processor : AMD A9 Quad-Core

3) Memory : DDR3 4,00 GB

4) LCD : 15,5”

5) Hardisk : 1000 GB

c. Kebutuhan Pengguna (*User*)

Kebutuhan pengguna mengidentifikasikan kategori pengguna yang dapat mengakses sistem yang dibuat. Kategori pengguna tersebut adalah:

a. Admin bertanggung jawab untuk mengelelola website seperti menambah, menghapus, mengedit, informasi yang dibagikan
b. Admin atau guru bk sepenuhnya memiliki hak akses untuk melihat mengubah dan menghapus data
c. Data siswa mencakup informasi biodata siswa beserta data orang tua dan sekolah asal(jika pindahan)

E. Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem adalah sebuah *study* yang mempertimbangkan dan memperhitungkan kebutuhan-kebutuhan dalam pembangunan sebuah sistem sehingga dapat ditentukan layak atau tidaknya sistem tersebut untuk beroperasi.

Untuk memastikan sistem yang dibangun layak digunakan, maka diperlukan beberapa analisis, antara lain sebagai berikut:

1. Kelayakan Teknologi

   Teknologi yang dibutuhkan untuk sistem ini sudah tersedia. Koneksi jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak untuk merancang dan mengoperasikan sistem ini juga sudah tersedia. Sistem ini juga mudah untuk dikuasai dan mudah dioperasikan bagi pengguna yang baru menggunakannya.

2. Kelayakan Hukum

Sistem ini secara hukum memastikan tidak adanya kesalahan informasi yang melanggar hukum karena diperoleh secara langsung dari pihak yang mengetahui informasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

3. Kelayakan Operasional

   Sistem yang dirancang ini dibuat sesederhana mungkin dengan tidak mengurangi fungsi dan tujuannya agar lebih mudah dipahami dan digunakan.

F. Desain Sistem

Pada tahapan ini akan diterangkan rancangan desain *interface* pada halaman-halaman di dalam sistem ini nantinya, Adapun rancangan design *interface* adalah sebagai berikut:

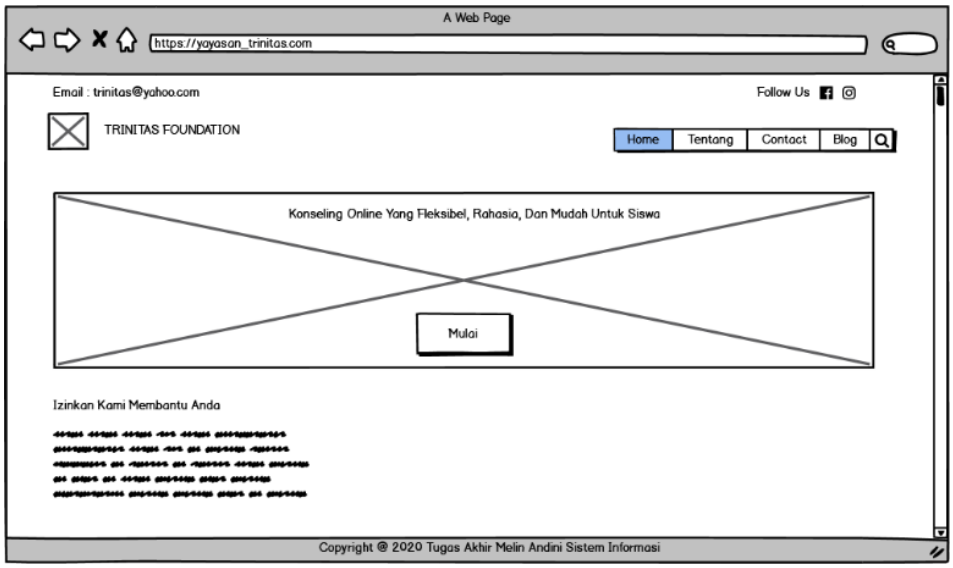
1. Desain Antarmuka

   Sebuah Sistem tidak akan dapat dibuat dengan baik tanpa adanya perancangan, dianstaranya adalah merancang jenis masukan apa saja yang di pakai di dalam sistem. Adapun bentuk dari rancangan masukan adalah sebagai berikut:

   a. Design Masukan Antarmuka

      Rekayasa antarmuka pengguna adalah desain untuk komputer, peralatan, mesin, perangkat komunikasi mobile, aplikasi perangkat lunak, dan situs web yang berfokus pada pengalaman pengguna (*User Experience*) dan interaksi. Dalam perancangan desain antarmuka penelitian ini :

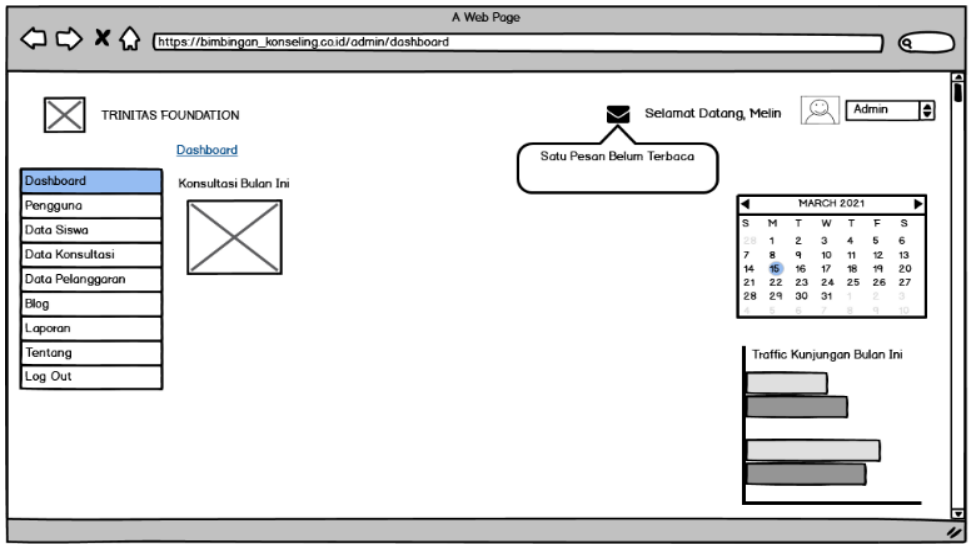
1) Dibawah Ini merupakan Desain Masukan Antarmuka untuk admin yang nanti menggunakan aplikasi. Berikut ini desainnya:



Gambar 1. Desain Masukan Antarmuka *Admin*

b. Desain Keluaran Antarmuka

Gambar di bawah ini merupakan desain keluaran untuk admin saat melakukan login kedalam sistem. Berikut desainnya :

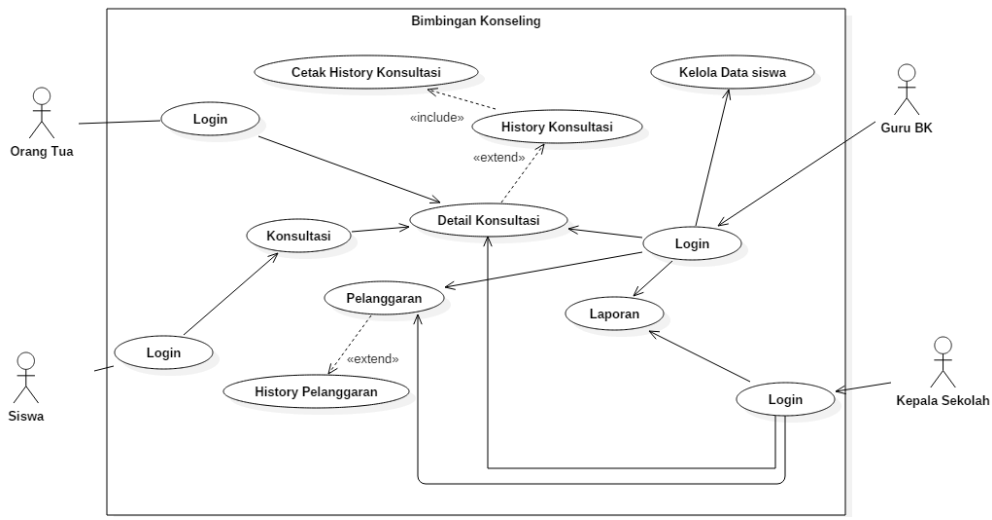


Gambar 2. Desain Keluaran Antarmuka

2. Desain Proses

Dalam desain sistem, disini penulis menggunakan diagram UML (Unified Modeling language). Adapun diagram yang digunakan adalah *Use case diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class diagram*.

a. *Use case diagram* adalah gambaran graphical dari beberapa atau semua actor, use case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberikan gambaran singkat hubungan antara use case, aktor, dan sistem berikut design *Use case diagram*.

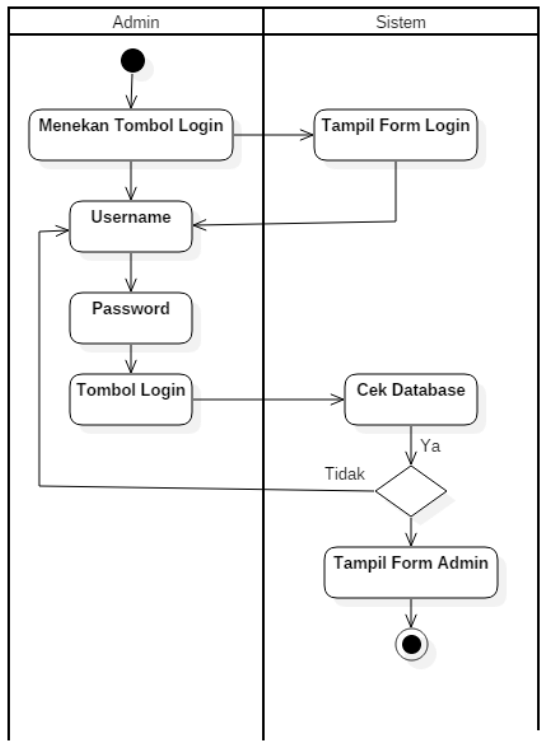


Gambar 3. Use Case Diagram admin

b. *Activity Diagram* Pada pemodelan UML, Activity Diagram dapat digunakan untuk menjelaskan bisnis dan alur kerja operasional secara step-by-step dari komponen suatu sistem. Activity Diagram menunjukkan keseluruhan dari aliran kontrol. Berikut adalah Activity Diagram dari sistem yang dirancang.

1) *Activity Diagram* Login *admin*

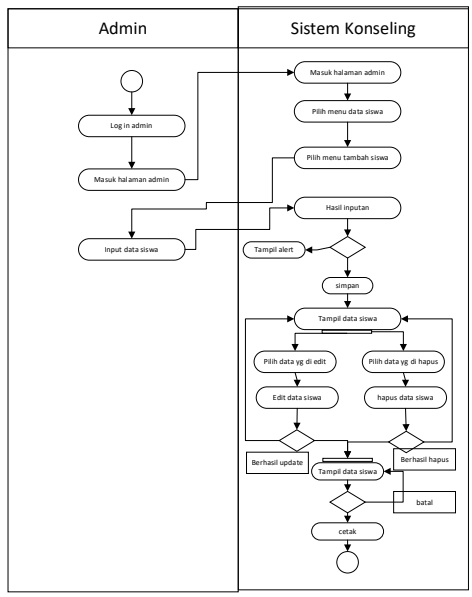
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk login admin, aktivitas ini dimulai dengan admin mengisi username dan password lalu mengklik button login, maka sistem akan memeriksa username dan password, jika benar maka admin berhasil login dan masuk ke menu beranda admin, jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan login gagal.



Gambar 4. *Activity Diagram* Login *admin*

2) *Activity Diagram* Data Siswa

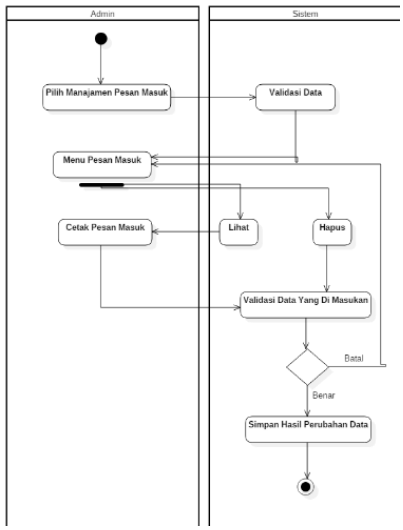
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk menambah data siswa , jika benar maka admin berhasil menambah data siswa, jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan gagal.



Gambar 5. *Activity Diagram* Manajemen Pengguna *admin*

3) Activity Diagram Pesan Masuk

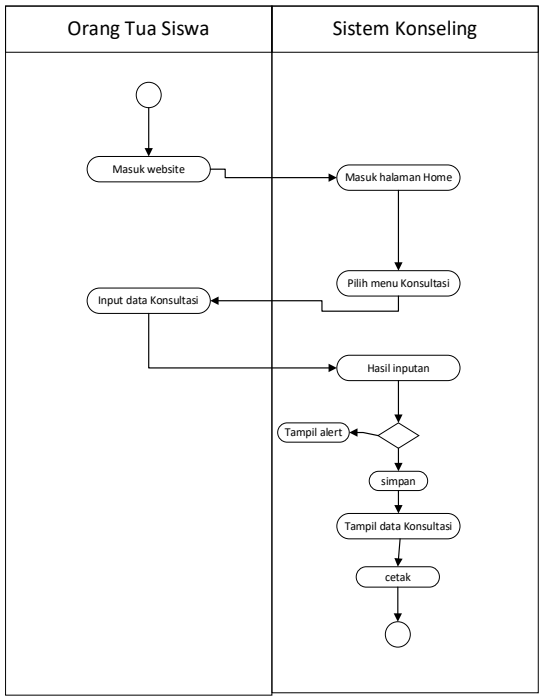
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk mengirim pesan ke sistem atau ke admin melalui front end website, pengguna dapat memasukan nama,email dan nomor hape untuk melakukan pengiriman pesan.



Gambar 6. *Activity Diagram* Manajemen Pesan masuk

4) *Activity Diagram* Konsultasi

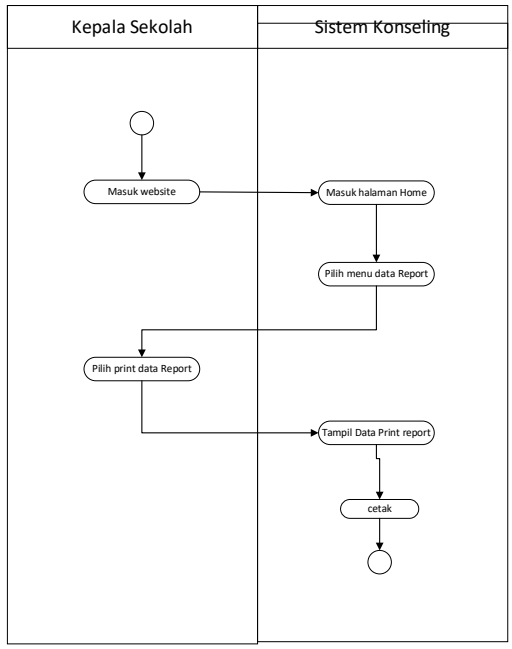
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk melakukan konsltasi pada sistem , siswa atau orang tua siswa dapat masuk ke sistem menggunakan username dan password selanjutnya dapat melakukan konsultasi jika guru bk *online*.



Gambar 7. *Activity Diagram* Konsultasi

5) *Activity Diagram* Kepala Sekolah *Report*

Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk kepala sekolah menerima laporan dari sistem kepala sekolah dapat melihat laporan yang otomatis sudah terbuat di sistem berikut desainnya.

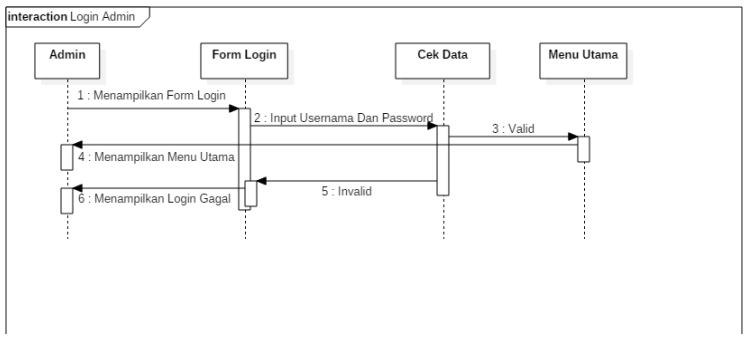


Gambar 8. *Activity Diagram* Kepala Sekolah *Report*

c. Sequence Diagram

Berikut ini merupakan Sequence Diagram dari rancangan sistem Aplikasi Bimbingan Konseling Pada Yayasan Trinitas.

1) Sequence Diagram Login Admin

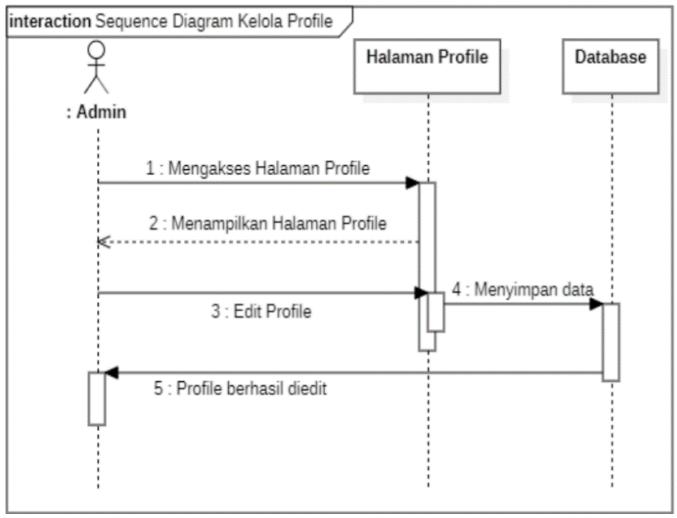


Gambar 9. *Sequence Diagram Login Admin*

Admin mengakses sistem dan mengakses halaman login *(admin)* dan halaman *login* (*admin*) pun akan tampil. Lalu admin mengisi username dan *password*-nya. Sistem akan melakukan

pengecekan apakah username dan password terdaftar dalam database, jika benar maka akan tampil halaman beranda admin, jika tidak maka sistem akan menampilkan pesan login gagal.

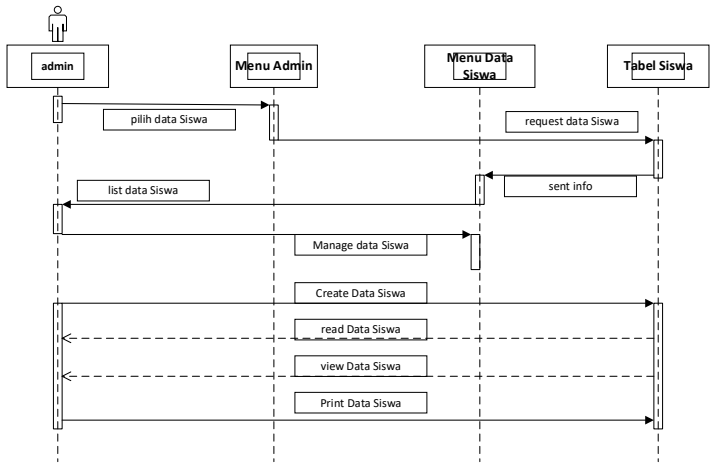
2) *Sequence Diagram* Kelola *Profile (admin).*



Gambar 10. *Sequence Diagram* Kelola profile

Admin mengakses halaman *profile* dan akan tampil halaman *profile*. Jika admin ingin mengubah *profile*, maka klik edit *profile* sehingga *profile* yang *admin* ubah dapat tersimpan ke *database*.

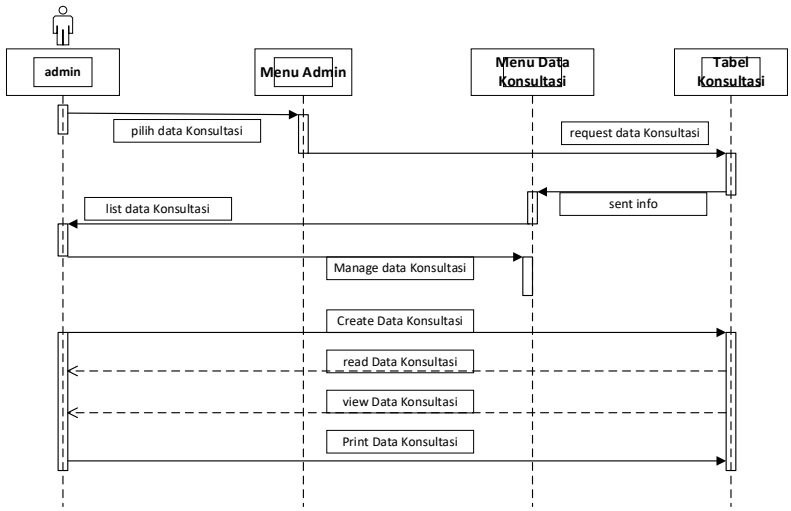
3) *Sequence Diagram* Kelola data siswa *(admin).*



Gambar 11. *Sequence Diagram* Kelola data siswa (*admin*)

Admin mengakses halaman data siswa dan melakukan tambah data, admin juga dapat melakukan edit hapus data, dan akan tersimpan ke *database.*

4) Sequence Diagram Kelola data konsul *(admin).*



Gambar 12. *Sequence Diagram* Kelola data konsul (*admin*)

Admin mengakses halaman data konsul dan melakukan tambah data atau edit data konsul yang pernah di lakukan. Disini

admin dapat melihat laporan yang telah dilakukan dengan siswa saat berkosultasi.

3. Desain Perangkat Lunak

1) Halaman Login (*admin*).

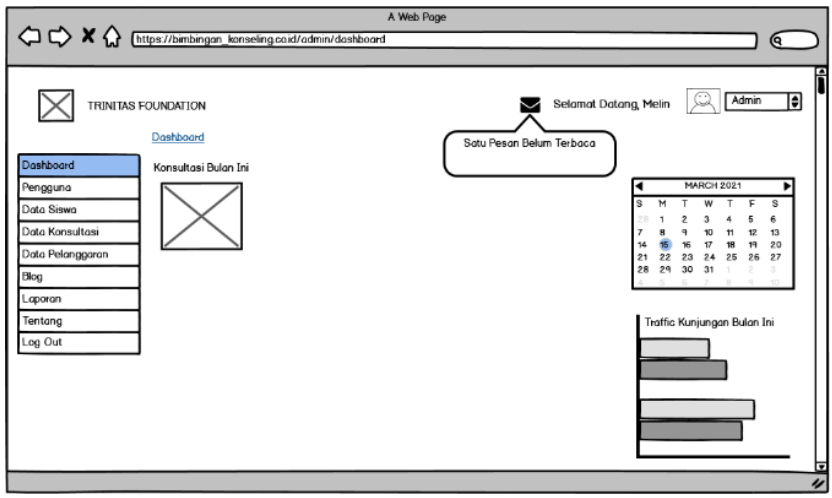
Halaman login *(admin)* adalah halaman yang digunakan *admin* untuk masuk ke halaman beranda *admin* dan membutuhkan *username* dan *password*. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Rancangan Desain *Login admin*

2) Halaman Beranda (*admin*).

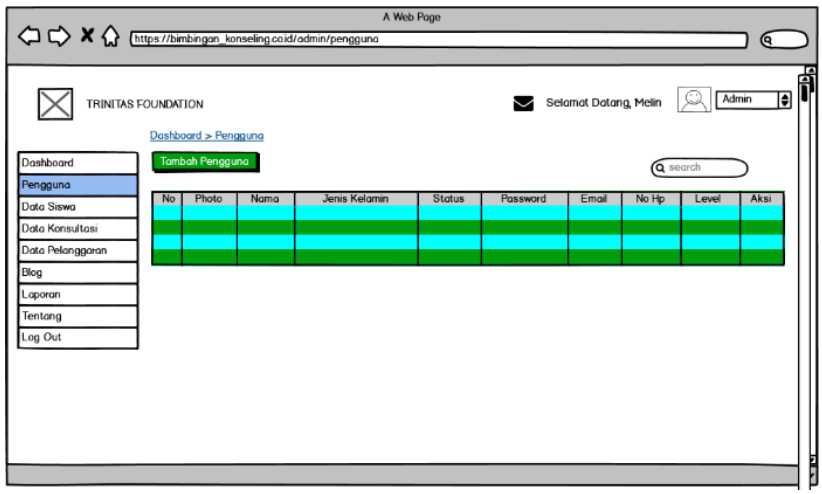
Halaman beranda (admin) adalah halaman yang muncul apabila admin berhasil login ke dalam sistem. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Rancangan Desain Beranda *admin*

3) Halaman Kelola Profile (*admin*).

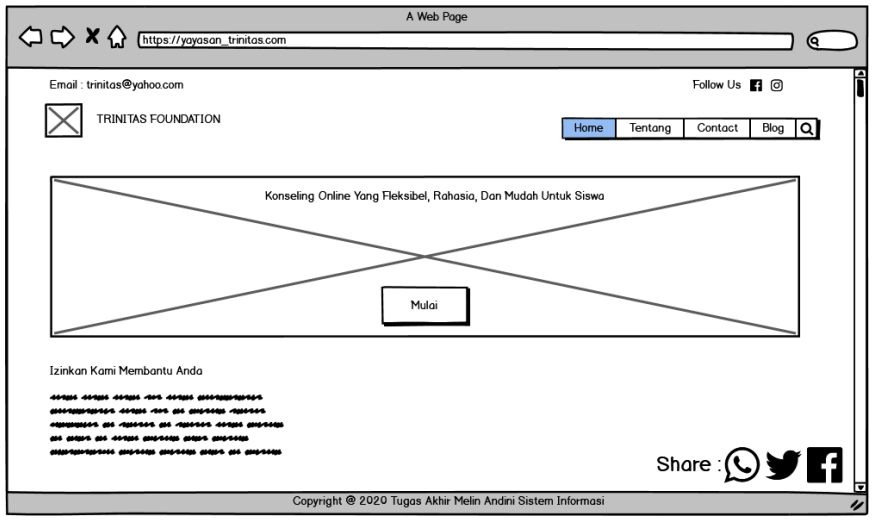
Halaman Kelola profile (*admin*) adalah halaman yang muncul apabila admin mengklik menu Kelola profile , admin juga dapat mengelola profile seperti mengedit dan menghapus. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 15. Rancangan Desain Kelola Profile *admin*

4) Halaman Beranda

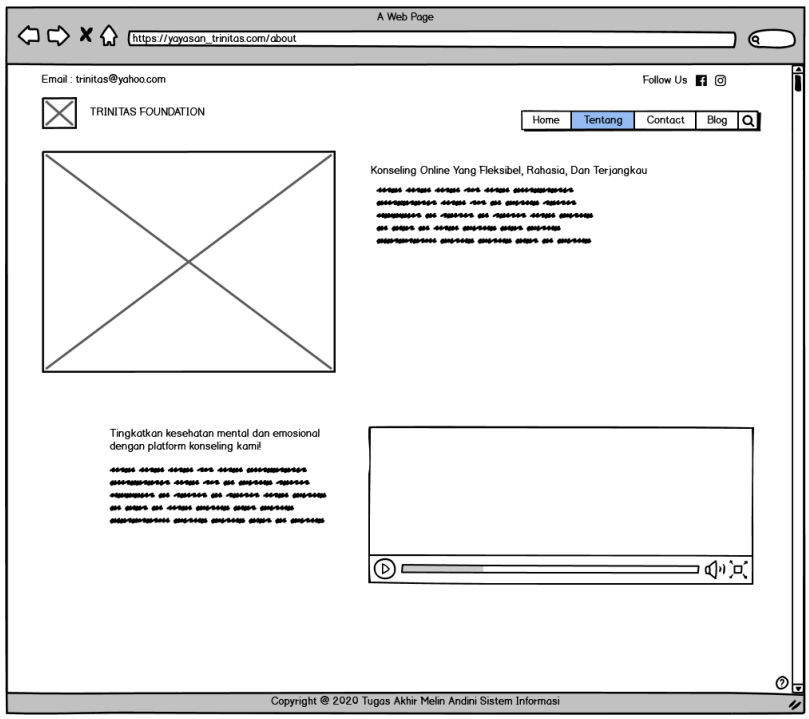
Halaman beranda, Pada halaman ini pengunjung dapat melihat aplikasi yang ditampilkan. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 16. Rancangan Desain Halaman beranda

5) Halaman Tentang Kami

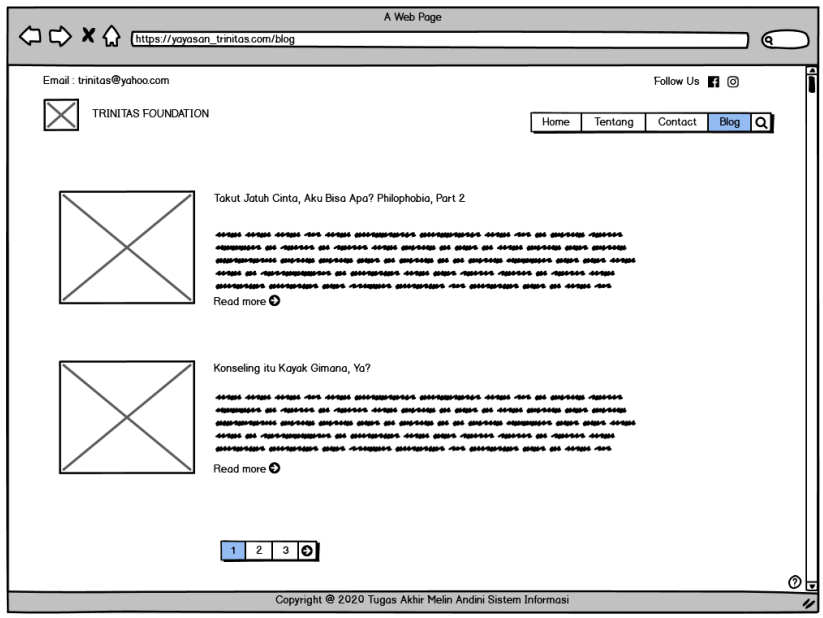
Halaman Tentang Website Pada halaman ini siswa dan orang tua dapat melihat sturktur organiasi dan video profile konseling .Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Rancangan Desain Halaman Tentang

6) Halaman Blog

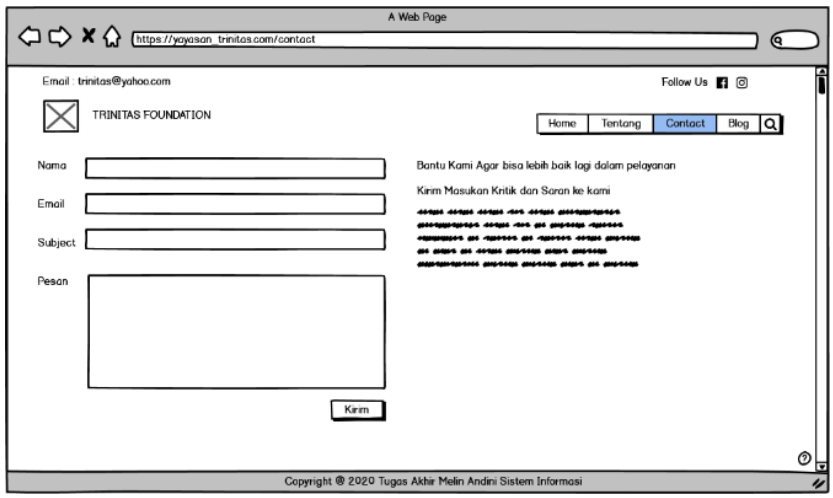
Halaman blog Pada halaman ini dapat melihat artikel atau sumber informasi blog yang dapat dijadikan referensi dalam bimbingan konseling. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 18. Rancangan Desain Halaman blog

7) Halaman *Contact*

Halaman Tentang Website Pada halaman ini siswa dapat mengirimkan pesan atau masukan ke aplikasi konseling dengan memasukan nama email dan nomor hp Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 19. Rancangan Desain Halaman Contact

G. Desain Basis Data

a. Desain Tabel Basis Data (*Database)*

Database perinakahn yang dibuat untuk menyimpan data-data yang akan digunakan dalam proses pengolahan berikut rancangan basis data database pernikahan:

1) Tabel Pengguna

Tabel pengguna merupakan tabel yang menyimpan data pengguna yang digunakan untuk *login* pada Aplikasi. Berikut spesifikasi dari tabel pengguna:

Tabel 7. Spesifikasi Tabel Pengguna

Field Name	***Data Type***	***Size***	**Keterangan**
1	***2***	***3***	**4**
pengguna_id	*int*	11	*Primary Key*
pengguna_nama	*varchar*	35	-
pengguna_jenkel	*boolean*	2	-
pengguna_username	*varchar*	30	-
pengguna_password	*varchar*	35	-
pengguna_tentang	*varchar*	-	-
pengguna_email	*varchar*	15	-
pengguna_nohp	*varchar*	20	-
pengguna_level	*varchar*	3	-
pengguna_status	*int*	2	-
pengguna_register	*timestamp*	-	-
pengguna_photo	*blob*	20	-

H. Desain Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan sistem *login* agar terhindar dari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, jadi admin diwajibkan

untuk login terlebih dahulu dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah terdaftar didalam *database*.

I. Desain Keuangan dan Biaya

Biaya yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Tabel Desain keuangan dan biaya

Rincian	Jumlah	Biaya
Transportasi Mobil Pulang Pergi	1 unit	Rp. 1.600.000,-
Kertas A4 & F4	7 Rim	Rp. 400.000,-
Tinta	10 unit	Rp. 500.000,-
Kouta Internet	10 Gigabyte	Rp. 150.000,-

J. Perawatan Sistem

Sistem informasi yang telah dibangun nantinya dapat di *maintenance* secara rutin agar sistem yang berjalan dapat beroperasi dengan baik dan lancar. Dalam proses maintenance sistem ini di lindungi oleh antivirus yang telah diinstall di perangkat lunak PC atau Laptop.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra, 2015. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Baru, Yogyakarta.

Al Fatta, H., & Marco, R. (2015). Analisis pengembangan dan perancangan sistem informasi akademik smart berbasis cloud computing pada sekolah menengah umum negeri (smun) di daerah istimewa yogyakarta. Telematika, 8(2).

Andalia, F., Setiawan E.B., 2015. *Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang.* Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Vol 4 Oktober. Hal: 93-98

Batubara, F. A. 2015. Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang. *Jurna Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan, 7*:17.

Cipta, S. B., 2012. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI PURWOKERTO 2. Jurnal Dasi, Volume XIII, p. 23.

Fathansyah, 2015. Basis Data (Revisi II), Informatika Bandung, Bandung.

Komalasari, Gantina., Wahyuni, Eka., Karsih. 2016. Teori dan Teknik Konseling. Jakarta: Penerbit Indeks.

Munawar, 2018. *Analis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modelling Language).* INFORMATIKA. Bandung.

Masrur, M., 2016. *Pemerograman Web Dinamis Menggunakan Java Server Pages.* CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Putra, P. H., 2020. PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. Jurnal Teknovasi, 07(01), pp. 1-7.

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System, 13th ed*. Pearson Education Limited, England.

Sugiarti, Y. 2013. *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language).*GRAHA ILMU. Yogyakarta.

Sugiyono 2012.*METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D.*ALFABETA.Bandung.

Sukamto. R. A., dan M. Shalahudin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.* Bandung:Informatika.

Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi.* ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Tantara, Rudy. 2012 *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. ANDI OFFSET. Yogyakarta.

Triandini, E., dan Suardika, G. 2012 *Step by Step Desain Proyek Menggunakan UML*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Utami, Emma dan Anggit Dwi Hartanto, 2012. *Sistem Basis Data menggunakan Microsoft SQL Server 2005.* Andi, Yogyakarta.

STMIK Palangkaraya., 2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi*. Palangka Raya.

Wibowo, N. C. H., 2019. Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. Walisongo Journal of Information Technology , 1(1), pp. 14-112.

Zahrotun, L., 2015. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI BIMBINGAN KONSELING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN TERHADAP SISWA. Seminar Nasional Informatika 2015 (semnasIF 2015) UPN "Veteran" Yogyakarta, 14 November 2015 , Volume I, p. 222.

L

A

M

P

I

R

A

N

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 075/STMIK-C.1/AU/III/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Ibu Trisia, S.Pd. Aud (Kepala Sekolah Yayasan Trinitas)**
Di -
Tamiyang Layang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	: MELIN ANDINI
NIM	: C1757201051
Prodi (Jenjang)	: Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	: 2020/2021 (8)
Lama Penelitian	: 04 Februari 2021 s.d 04 Maret 2021
Tempat Penelitian	: Tamiyang Layang

Dengan judul Tugas Akhir:

Analisis Dan Perancangan Aplikasi Bimbingan Konseling Pada Yayasan Trinitas

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 04 Februari 2021
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

YAYASAN PENYELENGGARAAN ILAHI INDONESIA
SD KATOLIK TRINITAS
JL. PRAMUKA NO. 4A TAMIANG LAYANG TELP. 085246249750
KEC. DUSUN TIMUR, KAB. BARITO TIMUR KALIMANTAN TENGAH
NSS/ NPSN : 102 140 803 012/ 30208755

Nomor : /SDK TRINITAS / II /2021
Lampiran : -
Perihal : Menerima permintaan Penelitian dan pengumpulan data untuk tugas akhir

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program studi Sistem imformasi (S1) Pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami menerima Mahasiswa di bawah untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data,

Nama	: MELIN ANDINI
NIM	: C1757201051
Prodi (Jenjang)	: Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (semester)	: 2020/2021 (8)
Tempat Penelitian	: SDK Trinitas Tamiang Layang

Demikian surat peneriaman penelitian dan pengumpulan data ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Tamiang Layang, 09 Februari 2021

Kepala sekolah SDK Trinitas

SD TRINITAS TAMIANG LAYANG

ERI, S.Pd

YAYASAN PENYELENGGARAAN ILAHI INDONESIA
TK TRINITAS
JL. PRAMUKA NO. 4A TAMIANG LAYANG TELP. 082357575363
KEC. DUSUN TIMUR, KAB. BARITO TIMUR KALIMANTAN TENGAH
NPSN : 69903155

Nomor : 143 / TK TRINITAS / II /2021
Lampiran : -
Perihal : Menerima permintaan Penelitian dan Pengumpulan data untuk tugas akhir

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program studi Sistem imformasi (S1) Pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami menerima Mahasiswa di bawah untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data,

Nama : MELIN ANDINI

NIM : C1757201051

Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)

Thn. Akad. (semester) : 2020/2021 (8)

Tempat Penelitian : TK Trinitas Tamiang Layang

Demikian surat penerlaman penelitian dan pengumpulan data ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Tamiang Layang, 09 Februari 2021

Kepala TK Trinitas

TRISIA, S.Pd. AUD

LEMBAR WAWANCARA

Nama : JERI.S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Penulis : Apa masalah yang sering muncul di sekolah terkait dengan BK?

Narasumber : Masalah yang sering muncul di sekolah terkait dengan BK yang pertama keterlambatan siswa kedua kurang kedisiplinan siswa dan yang ketiga kekerasan verbal/Bullying.

Penulisan : Apa sajakah kegiatan-kegiatan dari BK di sekolah ?

Narasumber : Sejak Tahun 2019 sekolah ini meyelenggarakan layanan bimbingan konseling yang di selenggarakan langsung oleh kami dengan sistem yang diterapkan oleh sekolah ini secara terjadwal, terlepas dari siswa yang ada masalah dan tidak ada masalah tetap dilakukan bimbingan konseling sesuai jadwal yang ditentukan.

Penulisan : Apakah guru mata pelajaran juga meyampaikan informasi tentang Tujuan BK serta Manfaatnya bagi Siswa ?

Narasumber : Dalam setiap Tahun sekolah ini mengadakan dua kali pertemuan umtuk meyampaikan program-program yang diselenggarakan oleh sekolah , maka jauh-jauh hari seluruh orang tua sudah tau program layanan itu.

Penulisan : Selain guru BK,apakah ada dipihak lain dari warga sekolah yang berperan dalam pelaksaaan layanan BK?

Narasumber : Iya ada ,jika masalah siswa berat maka akan ada tim Dikjer (Direktur pengajaran) lalu biasanya mengundang psikolog yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah ,selain itu juga kami melibatkan Dinas pendidikan atau Dinas kesehatan ketika ada hal yang memang memerlukan orang medis atau orang-orang di Dinas pendidikan jadi pelibatannya secara luas,hanya selama ini tidak ada terjadi kasus seperti itu .

Palangkaraya, 9 Februari 2021

Narasumber

ERI S.Pd

Mahasiswa

Melin Andini
C1757201051



Foto Bersama Kepala Sekolah Trinitas



Wawancara Bersama Kepala Sekolah Trinitas



Kepala Sekolah TK Trinitas

sekolahtrinitas

94 Postingan

143 Pengikut

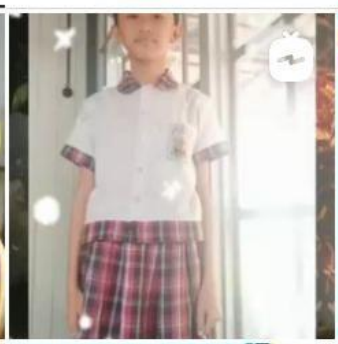
15 Mengikuti

Sekolah Trinitas

Sekolah COIS (Cerdas, Otentik, Iman Pada Penyelenggaraan Ilahi, dan Solider) yang Terampil Bahasa Inggris dan TIK serta Peduli Pengelolaan Lingkungan.

Mengikuti | Kirim Pesan

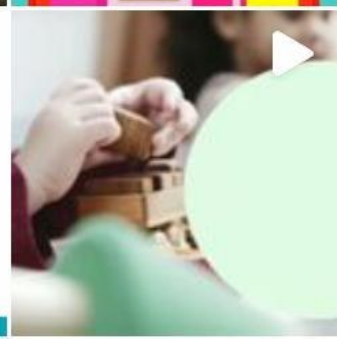












Cari



Trinitas Tamiang Layang

8 teman bersama



Sekolah berkarakter COIS yang terampil berbahasa Inggris, TIK, dan peduli pada pengelolaan lingkungan

Tambah Teman

Pendidik di **Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia**

Pernah belajar di Universitas Sanata Dharma

Ada instagram dan Facebook yayasan Trinitas